

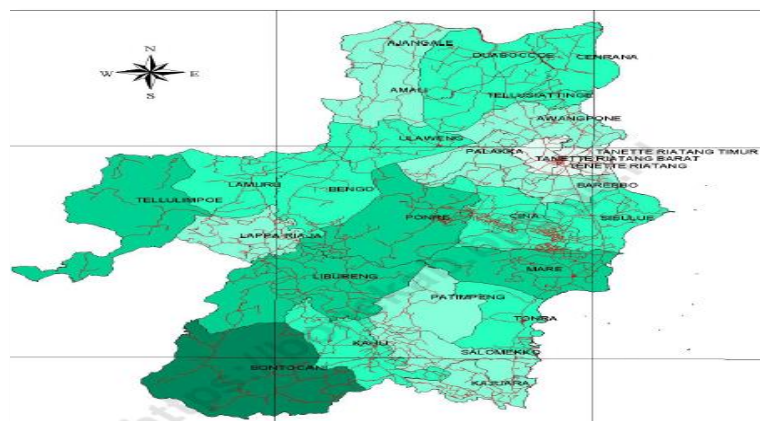
## BAB IV

### OBJEK PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

##### 4.1.1 Kondisi Geografis

Secara letak suatu daerah berdasarkan posisi garis lintang dan garis bujurnya, Kabupaten Bone terletak pada posisi  $4^{\circ}13'$  Lintang Utara dan  $5^{\circ}06'$  Lintang Selatan, serta  $119^{\circ}42'$  Bujur Timur dan  $120^{\circ}40'$  Bujur Timur. Kabupaten Bone adalah salah satu kabupaten di pesisir timur Provinsi Sulawesi Selatan yang berjarak 174 km dari kota Makassar. Bone merupakan kabupaten terluas ketiga yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan dengan jumlah kecamatan sebanyak 27 kecamatan. Luas wilayah Kabupaten Bone adalah  $4.559 \text{ km}^2$  dengan luas wilayah terluas berada di kecamatan Bontocani dan luas wilayah terkecil berada di Kecamatan Tanete Riattang. Adapun pembagian luas wilayah Kabupaten Bone dapat dilihat pada Peta Administratif Kabupaten Bone berikut :



Sumber : Kabupaten Bone Dalam Angka (2019)

Gambar 4.1 Peta Administratif Kabupaten Bone

## 1. Luas Wilayah

Kabupaten Bone mempunyai luas wilayahnya sekitar 4.559 km<sup>2</sup> atau 9,78 persen dari luas Provinsi Sulawesi Selatan. Wilayah yang besar ini terbagi menjadi 27 kecamatan dan 372 desa/kelurahan. Ibu kota Kabupaten Bone adalah Watampone.

## 2. Keadaan Iklim

Dilihat dari iklim yang ada di Kabupaten Bone, mempunyai iklim tropis yang terbagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Pada kondisi normal musim kemarau terjadi pada bulan Mei sampai dengan bulan Juli sedangkan untuk musim penghujan terjadi pada bulan September sampai dengan Desember. Hasil pencatatan dari Stasiun Meteorologi Maritim Bone menunjukkan bahwa pada tahun 2018 temperatur udara di Kabupaten Bone berkisar antara 25,2°C hingga 27,6°C. Rata-rata kecepatan angin di Kabupaten Bone berkisar antara 2,5 knot hingga 3,8 knot dengan kecepatan angin terbesar terjadi pada Bulan Januari yaitu sebesar 28 knot. Selama tahun 2016 hari hujan terbanyak terjadi pada Bulan Januari yaitu sebanyak 25 hari. Sedangkan curah hujan terbanyak terjadi pada bulan Mei dengan curah hujan sebesar 436,5 mm.

### 4.1.2 Batas Administratif

Dalam Luas Kabupaten Bone 4.559 km<sup>2</sup> atau 9,78 persen dari luas Provinsi Sulawesi Selatan, Kabupaten Bone terbagi menjadi 27 kecamatan dan 372 desa/kelurahan. Adapun Batas – batas administratif Kabupaten Bone, antara lain :

- Sebelah Utara : Kabupaten Wajo dan Soppeng
- Sebelah Timur : Teluk Bone
- Sebelah Selatan : Kabupaten Sinjai dan Gowa
- Sebelah Barat : Kabupaten Maros, Pangkep, dan Barru

#### 4.1.3 Kependudukan

Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2019, Penduduk Kabupaten Bone berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2019 sebanyak 758.589 jiwa yang terdiri atas 363.030 jiwa penduduk laki-laki dan 395.559 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2018, penduduk Bone mengalami pertumbuhan sebesar 0,49 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2019 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 91,78.

Tabel 4.1 Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone Tahun 2018

No	Kelompok Umur	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
1	0 – 4	34.111	32.254	66.365
2	5 – 9	35.728	33.874	69.602
3	10 – 14	35.429	33.504	68.933
4	15 – 19	33.812	31.596	65.408
5	20 – 24	27.805	28.545	56.350
6	25 – 29	25.212	27.440	52.652
7	30 – 34	24.042	27.261	51.303
8	35 – 39	24.344	27.928	52.272
9	40 – 44	23.515	26.949	50.464
10	45 – 49	21.703	25.954	47.657
11	50 – 54	19.942	24.797	44.739
12	55 – 59	16.197	20.802	36.999
13	60 – 64	14.037	16.848	30.885
14	65 +	23.012	34.385	57.397
<b>JUMLAH</b>		<b>358.889</b>	<b>392.137</b>	<b>751.026</b>

Sumber : BPS Kabupaten Bone Dalam Angka (2020)

## 4.2 Sarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan, terutama dalam kegiatan pelayanan terhadap pengguna jasa. Kondisi sarana sangat penting untuk diperhatikan khususnya kapal yang beroperasi. Jumlah kapal di Pelabuhan Penyeberangan Bajoe terdapat 7 (tujuh) kapal, tetapi yang beroperasi sampai saat ini ada 4 (empat) kapal dikarenakan 3 (tiga) kapal yaitu, KMP. Fais, KMP. Kota Muna, KMP. Raja Dilaut sedang *docking* atau pemeliharaan. Termasuk 4 (empat) kapal yaitu, KMP. Kota Bumi, KMP. Mishima, KMP. Mandala Nusantara, dan KMP. Permata Nusantara tetap beroperasi sesuai jadwal maupun pada saat pandemi *Covid-19*. Kapal tersebut melakukan kegiatan bongkar muat barang ataupun naik turun penumpang sehingga kondisinya harus tetap dipelihara. Adapun kapal yang beroperasi di Pelabuhan Bajoe, dan Pelabuhan Kolaka yang dikelola oleh PT.ASDP Indonesia Ferry Cabang Bajoe sebagai berikut :

Tabel 4.2 Karakteristik Kapal Ferry yang Beroperasi di Lintas  
Bajoe – Kolaka

NO	NAMA KAPAL	DIMENSI				KEC. (knot)	KAPASITAS		Tahun Pembua tan	Ket
		LOA (m)	B (m)	GRT (ton)	Draft (m)		PNP	R-4 (campu ran)		
I	PT. JEMLA FERRY									
1	KMP. MISHIMA	56,65	13,10	1.172	2,70	15	282	30	1982	BEROPERASI
2	KMP. KOTA BUMI	71,57	12,42	1.081	3,99	12	361	37	1968	BEROPERASI
II	PT. JEMBATAN NUSANTARA									
1	KMP. MANDALA NUSANTARA	56,15	13,10	1333	2,69	8	750	25	1992	BEROPERASI
2	PERMATA NUSANTARA	62,06	13,46	1.504	3,598	11	256	25	1968	BEROPERASI
III	PT. AFTA TRANS MANDIRI									
1	KMP. FAIS	63,41	12,8	745	3,2	15	321	22	1987	DOCKING
IV	PT. JULI RAHAYU									
1	KMP. KOTA MUNA	57,35	13,2	244	2,9	11	330	25	1983	DOCKING
2	KMP. RAJA DILAUT	59,63	12,80	937	2,96	15,5	554	12	1993	DOCKING

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (PERSERO) Cabang Bajoe (2020)

## 1. KMP MISHIMA

KMP. MISHIMA beroperasi di wilayah kerja pelabuhan yang dikelola oleh PT. ASDP Indonesia Ferry adalah kapal yang mengangkut kendaraan, penumpang dan barang dari pelabuhan Bajoe. Spesifikasi kapal dapat dilihat dari tabel berikut:



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Bajoe (2020)

Gambar 4.2 KMP MISHIMA

Tabel 4.3 Karakteristik KMP MISHIMA

<b>NAMA KAPAL</b>	<b>MISHIMA</b>
<b>PEMILIK</b>	<b>PT JEMLA FERRY</b>
<b>CALL SIGN</b>	<b>YHAC</b>
<b>THN PEMBUATAN</b>	<b>1982</b>
<b>GALANGAN</b>	<b>TAIHEI KOGYA</b>
<b>TYPE KAPAL</b>	<b>RO-RO</b>
<b>UKURAN UTAMA :</b>	
1.PANJANG SELURUH (LOA)	<b>56,65 M</b>
2.PANJANG (LBP)	<b>52,50 M</b>
3.LEBAR (B)	<b>13,10 M</b>
4.TINGGI (H)	<b>3,80 M</b>
5.SARAT AIR (d)	<b>2,70 M</b>
6.GRT	<b>1.172 GT</b>
<b>MESIN UTAMA :</b>	
1.MERK	<b>DAIHATSU</b>

1	2
2.TYPE	<b>6 DSM-26</b>
3.P K	<b>2 X 1.300 HP</b>
4.JUMLAH MESIN	<b>2 UNIT</b>
5.KECEPATAN MAX	<b>15 KNOT</b>
<b>MESIN BANTU :</b>	
1.MODEL	<b>YANMAR</b>
2.TYPE	<b>6 RAL-T</b>
4.PK / RPM	<b>300 PS</b>
<b>KAPASITAS MUAT:</b>	
1.PENUMPANG	<b>282 ORANG</b>
2.KENDARAAN	<b>30 UNIT CAMPURAN</b>
3.A B K	<b>22 ORANG</b>
<b>TINGGI CARDECK:</b>	
HALUAN	<b>3,95 M</b>
BURITAN	<b>3,95 M</b>

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (PERSERO) Cabang Bajoe (2020)

## 2. KMP KOTA BUMI

KMP. KOTA BUMI beroperasi di wilayah kerja pelabuhan yang dikelola oleh PT. ASDP Indonesia Ferry adalah kapal yang mengangkut kendaraan, penumpang dan barang dari pelabuhan Bajoe. Spesifikasi kapal dapat dilihat dari tabel berikut:



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Bajoe (2020)

Gambar 4.3 KMP KOTA BUMI

Tabel 4.4 Karakteristik KMP KOTA BUMI

<b>NAMA KAPAL</b>	<b>KOTA BUMI</b>
<b>PEMILIK</b>	<b>PT JEMLA FERRY</b>
<b>CALL SIGN</b>	<b>YCMX</b>
<b>THN PEMBUATAN</b>	<b>1968</b>
<b>GALANGAN</b>	<b>MITSHUBISI H.I</b>
<b>TYPE KAPAL</b>	<b>RO-RO</b>
<b>UKURAN UTAMA :</b>	
1.PANJANG SELURUH (LOA)	<b>71,57 M</b>
2.PANJANG (LBP)	<b>66,05 M</b>
3.LEBAR (B)	<b>12,42 M</b>
4.TINGGI (H)	<b>4,90 M</b>
5.SARAT AIR (d)	<b>3,99 M</b>
6.GRT	<b>1.080 GT</b>
<b>MESIN UTAMA :</b>	
1.MERK	<b>DAIHATSU</b>
2.TYPE	<b>8 PSTCM 30</b>
3.P K	<b>2 X 1.330 HP</b>
4.JUMLAH MESIN	<b>2 UNIT</b>
5.KECEPATAN MAX	<b>12 KNOT</b>
<b>MESIN BANTU :</b>	
1.MODEL	<b>MITSUBISHI</b>
2.TYPE	<b>6 SH 20 AC (2) 4DA-3R (1)</b>
4.PK / RPM	<b>2 X 460 PK</b>
<b>KAPASITAS MUAT:</b>	
1.PENUMPANG	<b>361 ORANG</b>
2.KENDARAAN	<b>37 UNIT CAMPURAN</b>
3.A B K	<b>23 ORANG</b>
<b>TINGGI CARDECK:</b>	
HALUAN	<b>4,00 M</b>
BURITAN	<b>4,00 M</b>

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (PERSERO) Cabang Bajoe (2020)



### 3. KMP MANDALA NUSANTARA

KMP. MANDALA NUSANTARA beroperasi di wilayah kerja pelabuhan yang dikelola oleh PT. ASDP Indonesia Ferry adalah kapal yang mengangkut kendaraan, penumpang dan barang dari pelabuhan Bajoe. Spesifikasi kapal dapat dilihat dari tabel berikut:



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Bajoe (2020)

Gambar 4.4 KMP MANDALA NUSANTARA

Tabel 4.5 Karakteristik KMP MANDALA NUSANTARA

<b>NAMA KAPAL</b>	<b>MANDALA NUSANTARA</b>
<b>PEMILIK</b>	<b>PT JN</b>
<b>CALL SIGN</b>	<b>YFPA</b>
<b>THN PEMBUATAN</b>	<b>1992</b>
<b>GALANGAN</b>	<b>JEPANG</b>
<b>TYPE KAPAL</b>	<b>RO-RO</b>
<b>UKURAN UTAMA :</b>	
1.PANJANG SELURUH (LOA)	<b>56,15 M</b>
2.PANJANG (LBP)	<b>52,50 M</b>
3.LEBAR (B)	<b>13,10 M</b>
4.TINGGI (H)	<b>3,8 M</b>
5.SARAT AIR (d)	<b>2,69 M</b>
6.GRT	<b>1333 GT</b>
<b>MESIN UTAMA :</b>	

(1)	(2)
1.MERK	<b>DAIHATSU</b>
2.TYPE	<b>6DSM-26 L</b>
3.P K	<b>1300 HP</b>
4.JUMLAH MESIN	<b>2 UNIT</b>
5.KECEPATAN MAX	<b>8 KNOT</b>
<b>MESIN BANTU :</b>	
1.MODEL	<b>YANMAR/DAIHATSU</b>
2.TYPE	<b>6RAL-4792 FRJ / 6PKT-16</b>
4.PK / RPM	<b>1 X 300 PS / 1 X 270 HP/ 1200</b>
<b>KAPASITAS MUAT:</b>	
1.PENUMPANG	<b>750 ORANG</b>
2.KENDARAAN	<b>25 CAMPURAN</b>
3.A B K	<b>19 0RANG</b>
<b>TINGGI CARDECK:</b>	
HALUAN	<b>3,95</b>
BURITAN	<b>3,95</b>

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (PERSERO) Cabang Bajoe (2020)

#### 4. KMP PERMATA NUSANTARA

KMP. PERMATA NUSANTARA beroperasi di wilayah kerja pelabuhan yang dikelola oleh PT. ASDP Indonesia Ferry adalah kapal yang mengangkut kendaraan, penumpang dan barang dari pelabuhan Bajoe. Spesifikasi kapal dapat dilihat dari tabel berikut:



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Bajoe (2020)

Gambar 4.5 KMP PERMATA NUSANTARA

Tabel 4.6 Karakteristik KMP PERMATA NUSANTARA

<b>NAMA KAPAL</b>	<b>PERMATA NUSANTARA</b>
<b>PEMILIK</b>	<b>PT JN</b>
<b>CALL SIGN</b>	<b>PLUU</b>
<b>THN PEMBUATAN</b>	<b>1968</b>
<b>GALANGAN</b>	<b>TAGUMA DOCK</b>
<b>TYPE KAPAL</b>	<b>RO-RO</b>
<b>UKURAN UTAMA :</b>	
1.PANJANG SELURUH (LOA)	<b>62,06 M</b>
2.PANJANG (LBP)	<b>57,57 M</b>
3.LEBAR (B)	<b>13,46 M</b>
4.TINGGI (H)	<b>4,60 M</b>
5.SARAT AIR (d)	<b>3,598 M</b>
6.GRT	<b>1.504 GT</b>
<b>MESIN UTAMA :</b>	
1.MERK	<b>DAIHATSU</b>
2.TYPE	<b>8 PSTCM 30 L</b>
3.P K	<b>2 X 1330 HP</b>
4.JUMLAH MESIN	<b>3 UNIT</b>
5.KECEPATAN MAX	<b>11 KNOT</b>
<b>MESIN BANTU :</b>	
1.MODEL	<b>YANMAR</b>
2.TYPE	<b>6 IIAE/6 RAL-T</b>
4.PK / RPM	<b>900/2000</b>
<b>KAPASITAS MUAT:</b>	
1.PENUMPANG	<b>256 ORANG</b>
2.KENDARAAN	<b>25 UNIT</b>
3.A B K	<b>21 ORANG</b>
<b>TINGGI CARDECK:</b>	
HALUAN	<b>3,90</b>
BURITAN	<b>3,90</b>

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (PERSERO) Cabang Bajoe (2020)

## 5. KMP FAIS

KMP. FAIS beroperasi di wilayah kerja pelabuhan yang dikelola oleh PT. ASDP Indonesia Ferry adalah kapal yang mengangkut kendaraan, penumpang dan barang dari pelabuhan Bajoe. Spesifikasi kapal dapat dilihat dari tabel berikut.



Sumber : Google.com (2020)

Gambar 4.6 KMP FAIS

Tabel 4.7 Karakteristik KMP FAIS

<b>NAMA KAPAL</b>	<b>KMP. FAIS</b>
<b>PEMILIK</b>	<b>PT AFTA TRANS</b>
<b>CALL SIGN</b>	<b>POLS</b>
<b>THN PEMBUATAN</b>	<b>1987</b>
<b>GALANGAN</b>	<b>FUJIWARA SOSEN CO CH</b>
<b>TYPE KAPAL</b>	<b>RO-RO</b>
<b>UKURAN UTAMA :</b>	
1.PANJANG SELURUH (LOA)	<b>63.41</b>
2.PANJANG (LBP)	<b>54.95</b>
3.LEBAR (B)	<b>12.8</b>
4.TINGGI (H)	<b>4 M</b>
5.SARAT AIR (d)	<b>3.2</b>
6.GRT	<b>745/244</b>
<b>MESIN UTAMA :</b>	
1.MERK	<b>DAIHATSU</b>

(1)	(2)
2.TYPE	<b>6 DLM - 28 S (L)</b>
3.P K	<b>2 X 1.800 HP</b>
4.JUMLAH MESIN	<b>2 UNIT</b>
5.KECEPATAN MAX	<b>15 KNOT</b>
<b>MESIN BANTU :</b>	
1.MODEL	<b>YANMAR</b>
2.TYPE	<b>165 L-DT</b>
4.PK / RPM	<b>2 X 420 /1200</b>
<b>KAPASITAS MUAT:</b>	
1.PENUMPANG	<b>321 ORANG</b>
2.KENDARAAN	<b>22 UNIT</b>
3.A B K	<b>19 ORANG</b>
<b>TINGGI CARDECK:</b>	
HALUAN	<b>4.00 M</b>
BURITAN	<b>4.00 M</b>

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (PERSERO) Cabang Bajoe (2020)

## 6. KMP KOTA MUNA

KMP. KOTA MUNA beroperasi di wilayah kerja pelabuhan yang dikelola oleh PT. ASDP Indonesia Ferry adalah kapal yang mengangkut kendaraan, penumpang dan barang dari Pelabuhan Bajoe. Spesifikasi kapal dapat dilihat dari tabel berikut:



Sumber : Google.com (2020)

Gambar 4.7 KMP KOTA MUNA

Tabel 4.8 Karakteristik KMP KOTA MUNA

<b>NAMA KAPAL</b>	<b>KOTA MUNA</b>
<b>PEMILIK</b>	<b>PT JULI RAHAYU</b>
<b>CALL SIGN</b>	<b>YFEQ</b>
<b>THN PEMBUATAN</b>	<b>1983</b>
<b>GALANGAN</b>	<b>JEPANG</b>
<b>TYPE KAPAL</b>	<b>RO-RO</b>
<b>UKURAN UTAMA :</b>	
1.PANJANG SELURUH (LOA)	<b>57.35 M</b>
2.PANJANG (LBP)	<b>53.00 M</b>
3.LEBAR (B)	<b>13.20 M</b>
4.TINGGI (H)	<b>4.00 M</b>
5.SARAT AIR (d)	<b>2.90 M</b>
6.GRT	
<b>MESIN UTAMA :</b>	
1.MERK	<b>DAIHATSU</b>
2.TYPE	<b>8 DSM-26, 4 TAK</b>
3.P K	<b>2 X 1.600 HP</b>
4.JUMLAH MESIN	<b>5 UNIT</b>
5.KECEPATAN MAX	<b>11 KNOT</b>
<b>MESIN BANTU :</b>	
1.MODEL	<b>YANMAR</b>
2.TYPE	<b>6 RAL - HT</b>
4.PK / RPM	<b>2 X 300 HP</b>
<b>KAPASITAS MUAT:</b>	
1.PENUMPANG	<b>330 ORANG</b>
2.KENDARAAN	<b>25 UNIT</b>
3.A B K	<b>18 ORANG</b>
<b>TINGGI CARDECK:</b>	
HALUAN	<b>4,10 M</b>
BURITAN	<b>4,10 M</b>

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (PERSERO) Cabang Bajoe (2020)

## 7. KMP RAJA DILAUT

KMP. RAJA DILAUT beroperasi di wilayah kerja pelabuhan yang dikelola oleh PT. ASDP Indonesia Ferry adalah kapal yang mengangkut kendaraan, penumpang dan barang dari pelabuhan Bajoe. Spesifikasi kapal dapat dilihat dari tabel berikut:



Sumber : Google.com (2020)

Gambar 4.8 KMP RAJA DILAUT

Tabel 4.9 Karakteristik KMP RAJA DILAUT

<b>NAMA KAPAL</b>	<b>RAJA DILAUT</b>
<b>PEMILIK</b>	<b>PT JULI RAHAYU</b>
<b>CALL SIGN</b>	<b>JZCA</b>
<b>THN PEMBUATAN</b>	<b>1993</b>
<b>GALANGAN</b>	<b>JEPANG</b>
<b>TYPE KAPAL</b>	<b>RO-RO</b>
<b>UKURAN UTAMA :</b>	
1.PANJANG SELURUH (LOA)	<b>59,63 M</b>
2.PANJANG (LBP)	<b>55,00 M</b>
3.LEBAR (B)	<b>12,80 M</b>
4.TINGGI (H)	<b>3,8 M</b>
5.SARAT AIR (d)	<b>2,96 M</b>
6.GRT	<b>937 GT</b>

(1)	(2)
<b>MESIN UTAMA :</b>	
1.MERK	<b>NIGATA</b>
2.TYPE	<b>6MG26HX</b>
3.P K	<b>1,800 HP / 1200</b>
4.JUMLAH MESIN	<b>2 UNIT</b>
5.KECEPATAN MAX	<b>15,5 KNOT</b>
<b>MESIN BANTU :</b>	
1.MODEL	<b>YANMAR</b>
2.TYPE	<b>6N165L - UN</b>
4.PK / RPM	<b>2 X 300 HP / 1200</b>
<b>KAPASITAS MUAT:</b>	
1.PENUMPANG	<b>554 ORANG</b>
2.KENDARAAN	<b>12 UNIT</b>
3.A B K	<b>23 ORANG</b>
<b>TINGGI CARDECK:</b>	
HALUAN	<b>4,30 M</b>
BURITAN	<b>4,30 M</b>

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (PERSERO) Cabang Bajoe (2020)



### 4.3 Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Prasarana merupakan suatu penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Prasarana berfungsi untuk menambah kelancaran arus penumpang bagi pengguna jasa transportasi tersebut. Adapun prasarana Pelabuhan Penyeberangan Bajoe menjadi salah satu pelabuhan penyeberangan dengan tingkat prasarana tergolong lengkap diantara Pelabuhan Penyeberangan lain yang terdapat di Provinsi Sulawesi Selatan.

Untuk menunjang kegiatan di Pelabuhan Penyeberangan Bajoe tentunya di perlukan prasarana yang baik. Pada Pelabuhan Penyeberangan Bajoe tersedia beberapa fasilitas untuk jalannya kegiatan yang rutin dilakukan seperti pelayanan terhadap penumpang dan kendaraan. Fasilitas di pelabuhan dibagi dua yaitu fasilitas daratan dan fasilitas perairan. Adapun kondisi fasilitas di Pelabuhan Penyeberangan Bajoe adalah sebagai berikut :

#### a. Fasilitas Daratan

Pada fasilitas darat yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Bajoe masih banyak kekurangan karena fasilitas ruang tunggu yang kurang memadai, fasilitas gangway yang tidak langsung menuju ke dermaga, fasilitas parkir siap muat yang tidak membuat nyaman pengguna jasa dikarenakan rusak dan berlubang dan juga pada fasilitas penjualan tiket untuk penumpang masih bergabung dengan penjualan tiket kendaraan.

Berikut karakteristik fasilitas daratan dan layout di Pelabuhan Penyeberangan Bajoe :

Tabel 4.10 Karakteristik Fasilitas Daratan  
Pelabuhan Penyeberangan Bajoe

NO	JENIS	INVENTARIS (m)		LUAS (M <sup>2</sup> )
		PANJANG	LEBAR	
1	TOLL GATE / TKET KENDARAAN	30,5	9,8	298,9
2	RUANG TUNGGU	24,5	18	441
3	AREAL PARKIR	26,5	31,9	845,35
4	JEMBATAN TIMBANG	9	4	36
5	MASJID	16,5	7,2	118,8
6	KANTOR ADMINISTRASI	30	11,02	330,6
7	CAUSE WAY / TRESTEL	933	9,5	8863,5
8	TOILET	5	4	20

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
9	RUMAH GENSET	4,8	3,17	15,2
10	RUMAH HYDRANT	6	4	24
11	KANTIN	24	10	240

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bajoe (2020)

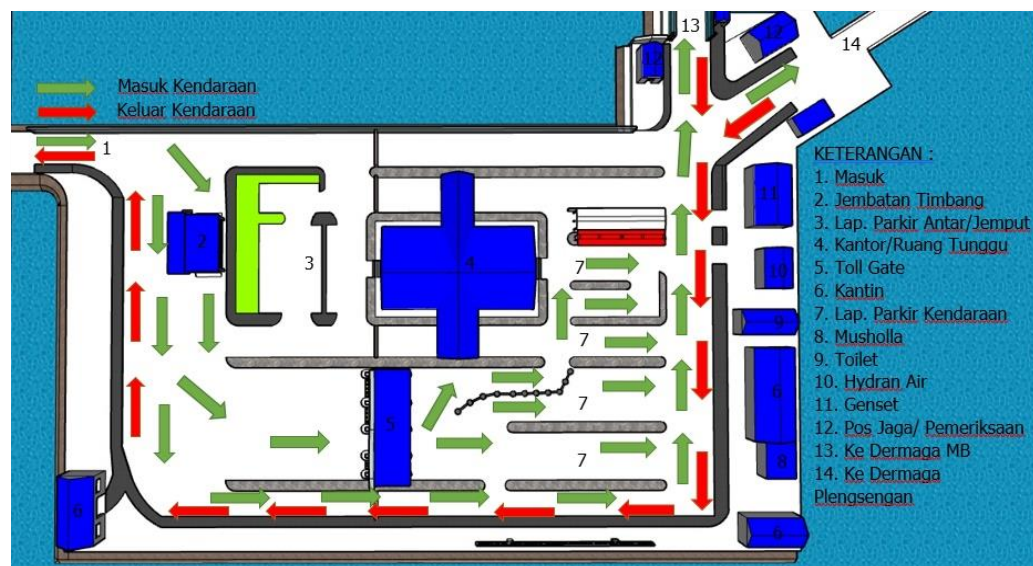


**Keterangan :**

- |                                 |                             |                             |
|---------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| 1. Pintu Masuk                  | 6. Kantin                   | 11. Genset                  |
| 2. Jembatan Timbang             | 7. Parkir Antrian Siap Muat | 12. Pos Jaga/Pemeriksaan    |
| 3. Lapangan Parkir Antar/Jemput | 8. Musholla                 | 13. Dermaga Moveable Bridge |
| 4. Kantor/Ruang Tunggu          | 9. Toilet                   | 14. Dermaga Plengsengan     |
| 5. Toll Gate                    | 10. Hydrant Air             | 15. Kapal                   |

Sumber : Hasil Analisa Tim PKL Bajoe (2020)

Gambar 4.9 Lay Out Pelabuhan Penyebrangan Bajoe



**KETERANGAN :**

- |                             |
|-----------------------------|
| 1. Masuk                    |
| 2. Jembatan Timbang         |
| 3. Lap. Parkir Antar/Jemput |
| 4. Kantor/Ruang Tunggu      |
| 5. Toll Gate                |
| 6. Kantin                   |
| 7. Lap. Parkir Kendaraan    |
| 8. Musholla                 |
| 9. Toilet                   |
| 10. Hydran Air              |
| 11. Genset                  |
| 12. Pos Jaga/ Pemeriksaan   |
| 13. Ke Dermaga MB           |
| 14. Ke Dermaga Plengsengan  |

Sumber : Hasil Analisa Tim PKL Bajoe ( 2020)

Gambar 4.10 Pola Arus Lalu Lintas Pelabuhan Penyebrangan Bajoe

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa, tidak adanya rambu petunjuk pada Pelabuhan Penyebrangan Bajoe sehingga menyebabkan pengguna jasa sulit menentukan tempat yang seharusnya dan juga kendaraan sering terjadi *crossing* antar kendaraan masuk maupun kendaraan keluar.

#### 1) Loket / *Toll Gate*

Loket merupakan tempat untuk membeli tiket untuk naik ke atas kapal. Luas loket di Pelabuhan Penyebrangan Bajoe adalah 298,9 m<sup>2</sup>.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Bajoe (2020)

Gambar 4.11 Loket / *Toll Gate*

#### 2) Lapangan Parkir

Lapangan Parkir di Pelabuhan Penyebrangan Bajoe mempunyai luas 845,35 m<sup>2</sup>. Dengan jumlah rata-rata harian 97 kendaraan campuran berdasarkan hasil survey lapangan.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Bajoe (2020)

Gambar 4.12 Lapangan Parkir

### 3) Kantor Administrasi

Untuk menunjang hal tersebut membutuhkan sebuah bangunan sebagai pusat kendali operasional yaitu kantor administrasi yang mempunyai luas 330,6 m<sup>2</sup> dipergunakan untuk aktivitas penyeberangan dalam rangka menciptakan pelayanan yang optimal terhadap pelayanan pengguna jasa.



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Bajoe (2020)

Gambar 4.13 Kantor Administrasi

### 4) Ruang Tunggu Penumpang

Ruang tunggu penumpang di Pelabuhan Penyebrangan Bajoe mempunyai luas 441 m<sup>2</sup> merupakan tempat penumpang menunggu atau beristirahat sementara dalam menunggu kedatangan kapal untuk menyeberang setelah membeli tiket di loket-loket yang tersedia.



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Bajoe (2020)

Gambar 4.14 Ruang Tunggu Penumpang



### 5) Toilet

Toilet adalah fasilitas sanitasi untuk tempat buang air besar dan kecil yang di sediakan untuk penumpang baik ketika hendak naik atau turun dari kapal. Toilet di Pelabuhan Penyebrangan Bajoe mempunyai luas 20 m<sup>2</sup>



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Bajoe (2020)

Gambar 4.15 Toilet Penumpang

### 6) Masjid

Masjid adalah rumah tempat ibadah umat islam atau kaum muslim yang diperuntukkan bagi penumpang yang akan melaksanakan ibadah atau sholat.



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Bajoe (2020)

Gambar 4.16 Masjid

### 7) Kantin

Kantin adalah sebuah ruangan dalam sebuah gedung umum yang dapat digunakan penumpang untuk makan, baik makanan yang dibawa sendiri maupun yang dibeli di sana.



*Sumber: Dokumentasi Tim PKL Bajoe (2020)*

Gambar 4.17 Kantin

### 8) Jembatan Timbang

Jembatan Timbang di Pelabuhan Penyeberangan Bajoe memiliki luas 36 m<sup>2</sup>. Jembatan timbang merupakan fasilitas yang digunakan untuk mengetahui berat kendaraan beserta muatannya, hal ini bertujuan untuk mencegah kelebihan bongkar muat kapal yang di khawatirkan berdampak pada kondisi pelabuhan dan keselamatan kendaraan serta penumpang pada saat berlayar.



*Sumber: Dokumentasi Tim PKL Bajoe (2020)*

Gambar 4.18 Jembatan Timbang

## b. Fasilitas Perairan

Pada fasilitas perairan di Pelabuhan Penyeberangan Bajoe terlihat. Adapun kondisi fasilitas perairan dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Data Fasilitas Perairan di Pelabuhan Penyeberangan Bajoe

No	Jenis Fasilitas	Dimensi	Satuan
1	Dermaga MB/Hidrolik	1	Unit
2	Rumah MB	1	Unit
3	Bolder	6	Unit
4	Fender	5	Unit
5	Breasting Dolphin	4	Unit
6	Mooring Dolphin	2	Unit
7	Cat Walk	57,96	M <sup>2</sup>

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bajoe (2020)

### 1) Dermaga *Movable Bridge* (MB)

Dermaga *Movable Bridge* merupakan dermaga yang dapat digerakkan turun naik dengan bantuan mesin hidrolik. Jadi ketinggian dermaga ini dapat disesuaikan dengan ketinggian landasan kapal. Pelabuhan Penyeberangan Bajoe mempunyai 1 unit jembatan bergerak (*movable bridge*) dengan kondisi baik. Dermaga MB ini dibangun pada tahun 1980. Dermaga ini memiliki kemampuan menahan berat 20 ton.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Bajoe (2020)

Gambar 4.19 Dermaga *Movable Bridge* (MB)

## 2) *Catwalk*

*Catwalk* sebagai jalan kecil yang digunakan oleh kapal untuk mengikat tali tambat kapal ke *bolder*. *Catwalk* di Pelabuhan Penyeberangan Bajoe mempunyai luasan 57,96 m<sup>2</sup> dengan kondisi baik.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Bajoe (2020)

Gambar 4.20 *Cat Walk*

## 3) Rumah Operator *Movable Bridge* (MB)

Rumah Operator *Movable Bridge* merupakan tempat untuk mengoperasikan *Movable Bridge* (MB).





Sumber : Dokumentasi Tim PKL Bajoe (2020)

Gambar 4.21 Rumah Operator MB

#### 4) Fasilitas Perairan Fender dan Bolder

*Fender* adalah bagian konstruksi yang berfungsi sebagai penahan benturan ketika kapal bertambat. Konstruksi ini dapat dibuat bergandeng dengan dermaga ataupun terpisah, dan sistem fender ini menerima gaya horizontal dari benturan kapal. Di Pelabuhan Penyeberangan Bajoe terdapat 5 unit fender.

Bolder adalah alat penambat yang ditanam di bagian tepi dermaga yang berfungsi untuk menambat kapal-kapal yang berlabuh, supaya tidak terjadi suatu penggeseran atau penggoyangan yang besar. Di Pelabuhan Penyeberangan Bajoe terdapat 6 unit bolder.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Bajoe (2020)

Gambar 4.22 Fender dan Bolder

#### 4.4 Instansi Pembina Transportasi

Pelabuhan Penyeberangan Bajoe terdapat 3 (tiga) Pembina Angkutan yang memegang peran penting dalam berlangsungnya kegiatan angkutan penyeberangan di Pelabuhan Penyeberangan Bajoe. Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XIX Provinsi SULSELBAR sebagai Regulator dari pemerintahan yang melakukan pengawasan terhadap berlangsungnya transportasi darat di Provinsi SULSELBAR khususnya Seksi Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan. Kemudian UPTD Pelabuhan Bajoe yang menjadi operator pelabuhan yang berperan dalam mengelola berlangsungnya kegiatan di pelabuhan penyeberangan Bajoe, serta PT. ASDP Indonesia Ferry (persero) yang berperan sebagai operator kapal yang menyediakan sarana kapal untuk melayani penyeberangan di pelabuhan penyeberangan Bajoe.

##### a. Sertifikasi dan Registrasi

Sertifikasi dan Registrasi di Pelabuhan Penyeberangan Bajoe dilakukan pengaturan, pengendalian, dan pengawasan oleh Kantor Syahbandar Otoritas Pelabuhan Penyeberangan Bajoe Kabupaten Bone yang dibawah oleh Unit Satuan Kerja Syahbandar Pelabuhan Penyeberangan Bajoe yang bertugas melakukan Sertifikasi dan Registrasi terhadap kapal yang datang dan berangkat dari Pelabuhan Penyeberangan Bajoe.

##### b. Perizinan

###### 1) Izin Usaha

Sesuai pada undang – undang Nomor 17 tahun 2008 tentang Pelayaran disebutkan bahwa untuk melakukan kegiatan angkutan diperairan orang perseorangan warga negara Indonesia atau badan usaha wajib memiliki izin usaha.

Untuk angkutan penyeberangan terdapat pada pasal 28 ayat (5) disebutkan bahwa Izin usaha angkutan penyeberangan diberikan oleh:

- a) Bupati/Walikota sesuai dengan domisili badan usaha; atau
- b) Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta untuk badan usaha yang berdomisili di Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

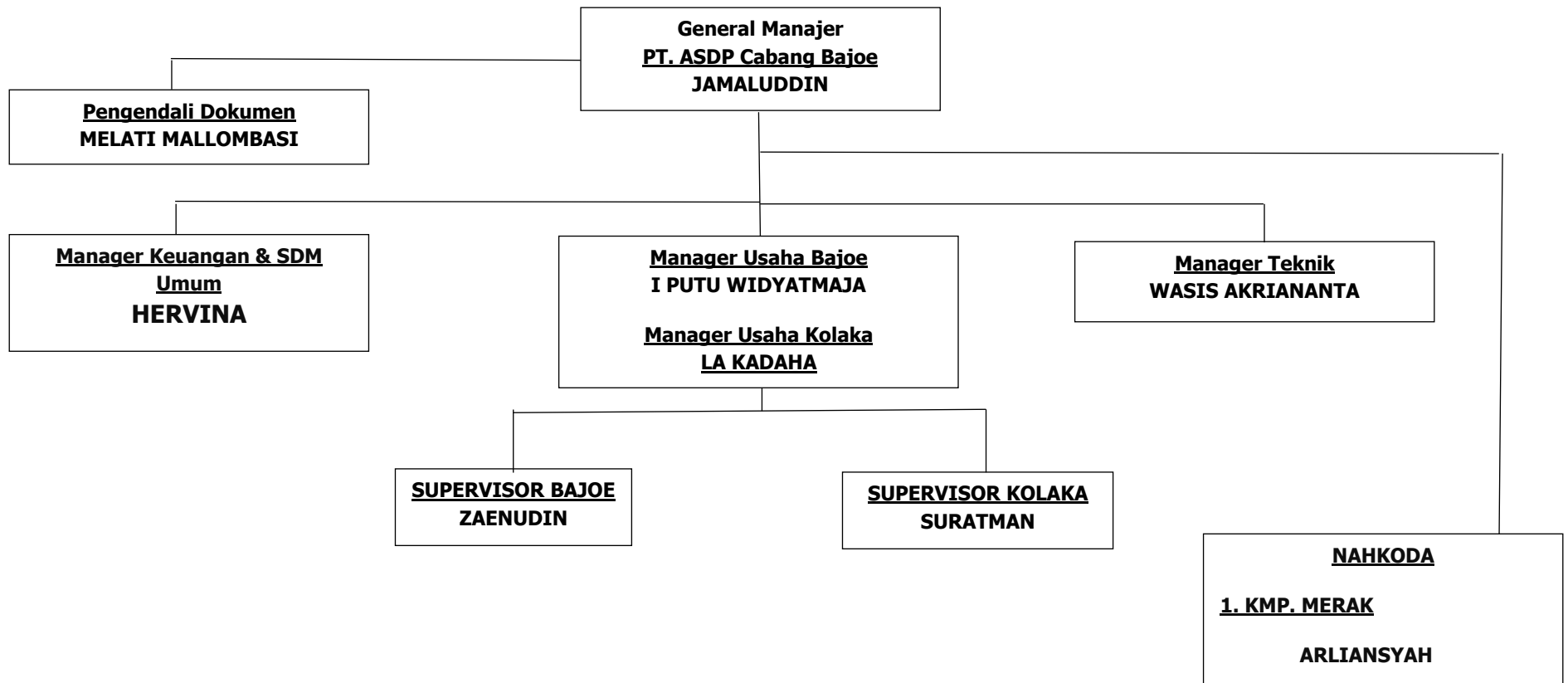
Selain memiliki izin usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (5) untuk angkutan penyeberangan, kapal yang dioperasikan wajib memiliki persetujuan pengoperasian kapal yang diberikan oleh:

- a) Bupati/Walikota yang bersangkutan bagi kapal yang melayani lintas pelabuhan dalam wilayah Kabupaten/Kota;
- b) Gubernur Provinsi yang bersangkutan bagi kapal yang melayani lintas pelabuhan antarKabupaten/Kota dalam Provinsi; dan
- c) Menteri bagi kapal yang melayani lintas pelabuhan antarProvinsi dan/atau antar Negara.

## 2) Izin Operasi Angkutan

Surat izin operasi angkutan yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Bajoe dilaksanakan oleh Menteri.

## 2. Struktur Organisasi



Gambar 4.23 Struktur Organisasi PT. ASDP Indonesia Ferry ( Persero ) Cabang Bajoe

#### **4.5 Produktivitas Angkutan**

Selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dilakukan survey kedatangan dan keberangkatan penumpang dan kendaraan di Pelabuhan Penyeberangan Bajoe selama 15 hari angkutan harian yang diambil pada tanggal 11 – 25 Maret 2020 (pada saat sebelum *Covid-19*), 1 – 15 Mei 2020 (pada saat pandemic *Covid-19*), dan 6 – 20 Juni 2020 (pada saat penerapan *New Normal*). Berikut ini adalah data produktivitas penumpang dan kendaraan berdasarkan hasil survey:

- 1) Produktivitas angkutan pada Pelabuhan Penyeberangan Bajoe lintas Bajoe –Kolaka untuk 5 (lima) tahun terakhir.
- 2) Produktivitas angkutan harian yang diambil selama 15 (lima belas) hari

Tabel 4.12 Produktivitas Keberangkatan Penumpang dan Kendaraan  
di Lintasan Bajoe - Kolaka 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Produktivitas													
		PNP		Kendaraan Gol.											
		D	A	I	II	III	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	VII	VIII	IX
1	2015	75062	13472	13	25910	25	5550	3659	5771	6758	1261	9065	1236	226	1
2	2016	84207	16182	0	28185	15	5394	4227	5692	7882	1333	7051	1477	242	0
3	2017	67367	13050	0	26179	34	5011	3764	5582	7200	1081	6040	1280	368	2
4	2018	63215	12708	0	26601	18	5314	4651	5593	7069	1053	6149	1585	414	4
5	2019	112580	29718	0	31513	41	6481	4530	5378	7774	1028	5242	1588	337	0
Jumlah		402431	85130	13	138388	133	27750	20831	28016	36683	5756	33547	7166	1587	7
Rata-Rata		80486	17026	3	2768	27	5550	4166	5603	7337	1151	6709	1433	317	1

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bajoe (2020)

Tabel 4.13 Produktivitas 15 (lima belas) hari Keberangkatan Penumpang dan Kendaraan di Lintasan Bajoe - Kolaka

No	Tahun	Keberangkatan													
		PNP		Kendaraan Gol.											
		D	A	I	II	III	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	VII	VIII	IX
1	11 Maret 2020	72	15	-	34	-	19	15	13	28	3	11	2	-	-
2	12 Maret 2020	78	7	-	44	-	14	16	10	33	2	12	2	2	-
3	13 Maret 2020	58	14	-	32	-	18	14	9	31	2	13	4	-	-
4	14 Maret 2020	57	5	-	41	-	20	13	11	30	2	12	4	-	-
5	15 Maret 2020	25	3	-	15	-	16	17	7	29	3	13	2	-	-
6	16 Maret 2020	148	16	-	97	-	11	15	14	31	2	11	7	-	-
7	17 Maret 2020	53	14	-	57	-	16	16	13	28	2	13	2	-	-
8	18 Maret 2020	150	19	-	44	-	22	14	9	27	1	11	7	-	-
9	19 Maret 2020	68	18	-	29	-	15	15	10	30	2	13	4	-	-
10	20 Maret 2020	67	15	-	29	-	18	15	9	31	2	15	1	-	-
11	21 Maret 2020	57	8	-	25	-	19	13	8	27	2	14	3	-	-
12	22 Maret 2020	60	13	-	34	-	21	16	11	28	-	12	5	1	-
13	23 Maret 2020	43	7	-	20	-	22	17	12	22	-	13	1	-	-
14	24 Maret 2020	65	8	-	40	-	17	11	13	25	2	14	4	-	-
15	25 Maret 2020	58	12	-	39	-	19	14	7	27	3	15	5	-	-
Jumlah		1059	174	0	580	0	267	221	156	427	28	192	53	3	0
Rata-Rata		71	12	0	39	0	18	15	10	29	2	13	4	2	0

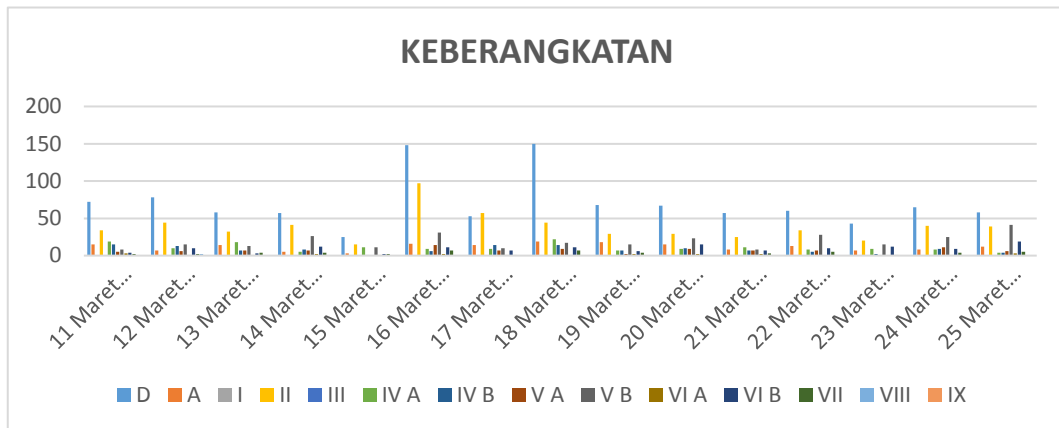
Sumber : Hasil survey Tim PKL Bajoe (2020)

Tabel 4.14 Produktivitas 15 (lima belas) hari Kedatangan Penumpang dan Kendaraan di Lintasan Bajoe – Kolaka

No	Tahun	Kedatangan													
		PNP		Kendaraan Gol.											
		D	A	I	II	III	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	VII	VIII	IX
1	11 Maret 2020	143	24	-	34	-	19	13	12	18	5	12	1	-	-
2	12 Maret 2020	126	38	-	19	-	17	11	9	13	1	12	-	-	-
3	13 Maret 2020	188	45	-	29	-	18	9	7	14	2	13	-	-	-
4	14 Maret 2020	143	28	-	20	-	14	8	12	16	1	9	5	-	-
5	15 Maret 2020	181	52	-	49	-	16	14	7	19	2	9	-	-	-
6	16 Maret 2020	154	24	-	18	-	17	11	8	20	1	14	-	-	-
7	17 Maret 2020	152	53	-	25	-	9	12	8	10	2	12	1	-	-
8	18 Maret 2020	151	29	-	28	-	10	15	8	9	1	15	1	-	-
9	19 Maret 2020	198	44	-	39	-	15	14	9	10	1	13	1	-	-
10	20 Maret 2020	172	52	-	34	-	13	11	7	15	1	12	4	-	-
11	21 Maret 2020	191	40	-	34	-	15	10	8	14	2	11	-	-	-
12	22 Maret 2020	204	40	-	36	2	17	12	9	17	2	7	1	-	-
13	23 Maret 2020	192	41	-	42	-	11	9	11	9	3	12	3	-	-
14	24 Maret 2020	202	34	-	41	-	16	8	12	18	1	7	2	-	-
15	25 Maret 2020	135	63	-	49	-	9	7	8	14	1	14	1	1	-
Jumlah		2532	607	0	497	2	216	164	135	216	26	172	20	1	0
Rata-Rata		169	40	0	33	0	14	11	9	14	2	11	2	1	0

Sumber : Hasil survey Tim PKL Bajoe (2020)

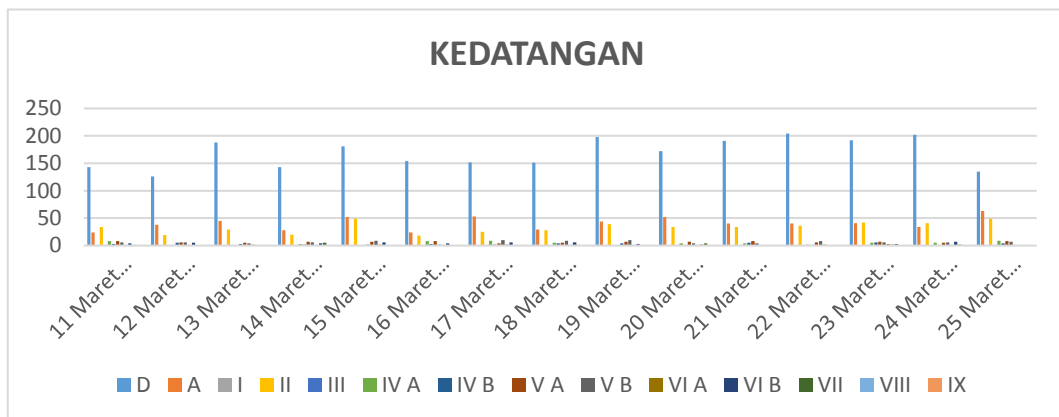




Sumber : Hasil Pengolahan Ms. Excel (2020)

Gambar 4.24 Grafik Produktivitas Keberangkatan Penumpang dan Kendaraan Lintas Bajoe – Kolaka Selama 15 (Lima Belas ) Hari

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa, data produktivitas keberangkatan penumpang dan kendaraan di Pelabuhan penyeberangan Bajoe kondisi terpadat terjadi pada tanggal 16 Maret 2020.



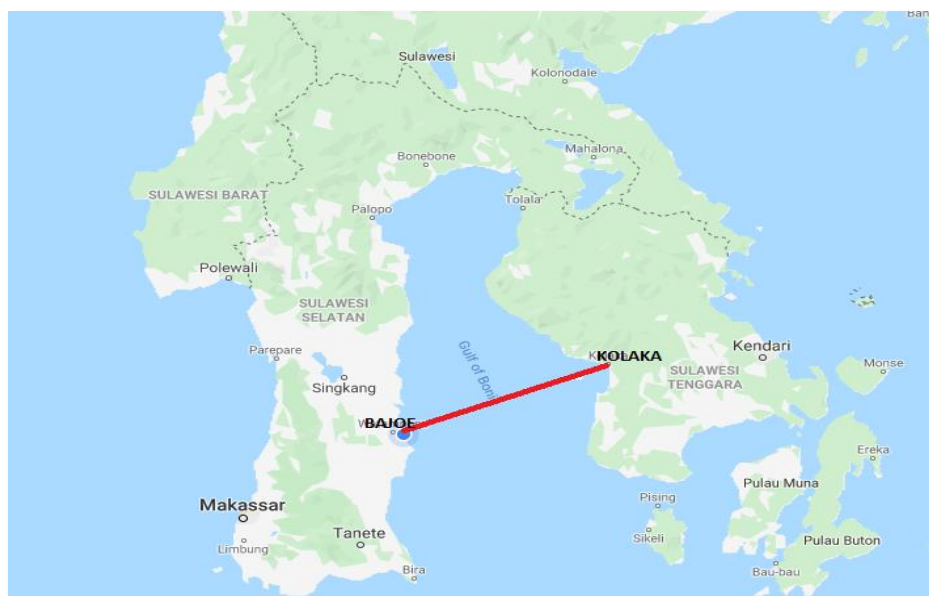
Sumber : Hasil Psengolahan Ms. Excel (2020)

Gambar 4.25 Grafik Produktivitas Kedatangan Penumpang dan Kendaraan Lintas Bajoe – Kolaka Selama 15 (Lima Belas ) Hari

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa, data produktivitas kedatangan penumpang dan kendaraan di Pelabuhan penyeberangan Bajoe kondisi terpadat terjadi pada tanggal 22 Maret 2020.

#### 4.6 Jaringan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Lintasan penyeberangan yang dilayani oleh Pelabuhan Penyeberangan Bajoe adalah lintas penyeberangan Bajoe – Kolaka yang menghubungkan Provinsi Sulawesi Selatan dengan Provinsi Sulawesi Tenggara. Berikut ini adalah peta lintasan Bajoe – Kolaka yang menghubungkan Provinsi Sulawesi Selatan dengan Provinsi Sulawesi Tenggara.



Sumber: Google Maps (2020)

Gambar 4.26 Peta Lintasan Bajoe – Kolaka